2.5 STUDI BANDING BANGUNAN SEJENIS

Tabel 2.8 Studi Banding Bangunan Sejenis

NO.	POINT ANALISIS	BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK, PROVINSI JAWA BARAT	BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK, KOTA BANDUNG	KESIMPULAN
1.	Lokasi Balai Perlindungan dan Rumah Perlindungan Sosial Anak	 Balai Perlindungan Sosial Anak, Provinsi Jawa Barat Jl. Subang Pamanukan No.38, Pagaden, Kabupaten Subang. Lokasi ini berdekatan dengan Dinas Kesehatan Subang, area pendidikan, perdagangan dan pemukiman.	 Rumah Perlindungan Sosial Anak, Kota Bandung Jl. Ciumbuleuit, Hegarmanah, Cidadap, Kota Bandung. Lokasi ini berada di pusat kota, berdekatan dengan bangunan komersil, area pendidikan, area kesehatan dan pemukiman.	Tempat rehabilitasi yang paling penting berlokasi yang terletak tidak jauh dengan area pendidikan dan area kesehatan. Karena, kedua area tersebut saling keterkaitan dengan tempat rehabilitasi. Area itu pun menjadikan fasilitas dari lingkungan sekitar tempat rehabilitasi.

2.	Sarana dan Prasarana	 Balai Perlindungan Sosial Anak Pagaden-Subang, kapasitas 100 orang ➢ Sarana dan Prasarana Lokasi BPSAA Pagaden Subang di Jalan Raya Kamarung Pagaden Subang, dengan luas tanah 9.660 m^2 dan luas bangunan 1.876 m^2. Fasilitas: Kantor, Aula, Rumah Dinas, Asrama, Sarana Ibadah, Sarana Olahraga (Futsal, Volly, Tenis Meja), Ruang Komputer, Peralatan Kesenian, Fasilitas Sandang, Pangan, Papan, Biaya Pendidikan dan Kesejahteraan dengan Sumber Dana APBD Provinsi Jawa Barat. ➢ Jangka Waktu Pelayanan Jangka waktu pelayanan di Balai Perlindungan Sosial Anak Pagaden Subang, dilaksanakan muali dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).	 Rumah Perlindungan Sosial Anak Ciumbuleuit Bandung, Kapasitas 80 orang ➢ Sarana dan Prasarana Lokasi RPSAA ini berada di Jalan Ciumbuleuit No. 105 Bandung. Fasilitas: Kantor, Asrama, Mushola, Aula, Ruang Belajar, Dapur dan Ruang Makan, Rumah Dinas, Kamar Mandi, Tempat Jemuran Pakaian, Lapangan Olahraga dan Gudang ➢ Jangka Waktu Pelayanan Jangka waktu pelayanan di Rumah Perlindungan Sosial Anak Ciumbuleit Bandung, dilaksanakan muali dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan pendidikan SekolahMenengah Atas (SMA).	Sarana dan prasarana tempat rehabilitasi harus memiliki fasilitas-fasilitas yang membuat anak merasa senang, nyaman dan aman dari kejahatan. Yang paling penting dari fasilitasnya yaitu ruang-ruang terapi yang berfungsi untuk mengembalikan pola perilaku dari korban, baik itu mental maupun fisik.

3.	*Entrance*	 Pintu masuk untuk ke dalam area lingkungan balai perlindungan ini merupakan *entrance* yang masuk kedalam, jadi tidak terlihat dari jalan utama dan tidak terlihat bagaimana bangunan dan aktifitas yang ada didalamnya, karena area tersebut bersifat privasi. Dalam segi desain bangunan pun terpencar-pencar akan tetapi memiliki zoning yang tertata.	 Rumah perlindungan sosial untuk pintu masuk ke area lingkungan terlihat dari jalan utama dan terlihat pula desain bangunannya. Akan tetapi aktivitas yang ada didalamnya tidak terlihat karena hal tersebut bersifat privasi bagi penghuni.	*Entrance* tempat rehabilitasi harus memiliki konsep yang baik untuk menghubungkan ruang dalam dan ruang luar. Selain itu memikirkan area-area yang bersifat privasi dari korban.
4.	Asrama	 Asrama di balai perlindungan ini di desain per rumah yang dibuat 2 lantai yang tidak jauh dari kantor pegawai. Tiap lantai terdapat kamar tidur, kamar mandi dan ruang belajar. Di lantai dasar terdapat ruang berkumpul, asrama ini terlihat lebih tertata dan rapih. Untuk penjagaan di setiap rumah terdapat	 Asrama di rumah perlindungan ini di desain di dalam 1 bangunan yang berdekatan dengan kantor pegawai. Satu kamar ini ditempati 4 atau 6 anak, fasilitas didalam kamar terdapat ranjang tingkat, lemari dan	Asrama didesain sedemikian rupa tingkat kenyamanan dan keamanannya harus diperhatikan, karena area ini merupakan privasi bagi penghuni. Untuk tingkat kebersihan harus selalu dijaga, karena ini sangat rentan bagi kesehatan. Lokasi asrama anak-anak harus selalu dibawah pengawasan, karena masih terlalu rentan dan selalu butuh bimbingan.

		penjaga yang piket, agar anak-anak tetap terkontrol.	meja belajar. Asrama ini terlihat kurang terjaga kerapihannya. Untuk penjagaan asrama sangat mudah terkontrol karena, satu area bangunan dengan pegawai.	
5.	Area Lingkungan	 Area lingkungan di balai perlindungan ini sangat rindang dengan pepohonan, luas dan lebih terawat. Walaupun area lingkungan ini luas untuk penjagaan pada anak-anak sangat ketat. Contohnya, pada anak-anak yang berangkat sekolah sebelum dan sesudah sekolah mereka harus mengisi absen terlebih dahulu di pos satpam, sehingga keamanan pun masih tetap terjaga.	 Area lingkungan di rumah perlindungan ini cukup rindang dengan pepohonan yang ada di lingkungan sekitar, luasan dari area ini kecil dan cukup terawat. Penjagaan di area ini pun sangat ketat, karena lokasi dari tempat ini berada di jalan sekunder yang sangat banyak lalu lintas.	Area lingkungan tempat rehabilitasi sangat penting ditanami pepohonan, untuk menyaring polusi-polusi udara. Luasan area dalam lingkungan rehabilitasi pun harus luas, secara tidak langsung hal itu membuat anak menjadi merubah pola perilakunya

6.	Lapangan Olahraga	 Lapangan olahraga di balai perlindungan sosial anak Subang ini terdapat tiga lapangan yaitu, lapangan futsal, lapangan volly dan tenis meja. Masing-masing lapangan ini sangat terawat dan selalu dipakai pada sore hari atau di pagi hari disaat libur, karena olahraga di balai ini pun terjadwal. Agar anak-anak memiliki kegiatan didalam lingkungan balai dan adanya olahraga ini pun bisa memulihkan keadaan mental dan fisik mereka.	 Lapangan olahraga di rumah perlindungan sosial Bandung ini hanya terdapat satu lapangan olahraga. Lapangan ini pun kurang terawat, banyak sekali lobang-lobang yang terdapat dilapangan sehingga bisa membahayakan keselamatan anak. Akan tetapi, untuk jadwal olaharaga selalu di agendakan karena merupakan fasilitasi kegiatan yang ada dirumah perlindungan tersebut. Hal ini pun membantu anak untuk memulihkan keadaan mental dan fisik mereka	Fasilitas sarana olahraga ini sangat penting di tempat rehabilitasi karena, sebagai ruang terapi mengolah fisik dan fasilitas ini pun bisa dijadikan aktivitas rutin pagi penghuni tempat rehabilitasi maupun pegawai. Dengan adanya aktivitas ini juga bisa mengubah pola perilaku dan sosial mereka.
7.	Area Bersantai	 Area bersantai di balai perlindungan sosial disediakan di taman yang rindang	 Area bersantai di rumah perlindungan ini disediakan di selasar bangunan	Area bersantai di dalam area tempat rehabilitasi ini harus diperhatikan bagi anak. Karena, tempat ini bisa menjadi media interaksi mereka dilingkungan. Agar, pola perilaku dan sosial mereka berkembang.

		dengan pepohonan. Tempat ini bersih dan nyaman bagi penghuni atau pasien yang berada di lingkungan tersebut. Area ini pun bisa dipakai untuk aktifitas edukasi yang diselenggarakan oleh pihak balai perlindungan.	utama uang tidak jauh dengan ruang pegawai. Hal tersebut karena terbatasnya lahan dan fasilitas-fasilitas kurang diperhatikan oleh pemerintah. Sehingga, anak-anak yang berada di rumah perlindungan tersebut memakai fasilitas seadaanya yang sudah disediakan.	
8.	Aula	 Aula di balai perlindungan sosial anak Provinsi Jawa Barat ini terdapat di bagian depan yang berdekatan dengan gedung utama atau kantor. Aula ini sering dipakai untuk pertemuan anak-anak yang berada di asrama, rapat atau acara lainnya yang berkaitan balai perlindungan Provinsi. Akan tetapi, aula ini tidak disewakan untuk umum karena, aula terdapat di dalam area balai yang benar-benar tidak sembarang orang yang masuk ke dalam area ini.	 Aula di rumah perlindungan sosial anak Kota Bandung ini berdekatan dengan mushola dan untuk luasan ruangannya tidak terlalu besar. Aula ini sering dipakai untuk acara-acara yang telah diagendakan dan dijadikan tempat bermain atau temapt aktivitas lainnya oleh anak-anak. Dikarenakan, di rumah perlindungan ini tidak terlalu banyak ruang untuk area bermain, sehingga aula sering dijadikan tempat berkumpul.	Aula harus ditempatkan dibagian depan agar mudah terjangkau. Adanya aula ini sangatlah berguna karena, ruangan ini untuk pertemuan-pertemuan penting, kunjungan dari luar kota, rapat atau mengadakan acara dengan anak-anak tempat rehabilitas.

9.	Fasilitas	 Salah satu fasilitas tempat jemuran pakaian para pengguna asrama terdapat di samping bangunan asrama yang khusus dibuat untuk tempat berjemur dan dibatasi dengan dinding agar, jemuran-jemuran tidak terlihat dari area depan lingkungan sekitar. Hal tersebut, terlihat sangat rapih dan menjaga privasi.	 Salah satu fasilitas tempat jemuran pakaian di rumah perlindungan ini terdapat didepan kamar asrama yang disediakan khusus tempat berjemur. Tempat ini dibagi dua dengan lapangan olahraga. Dilihat dari estetika sangat terlihat kurang indah, kurang rapih dan tidak tertata dengan baik.	Fasilitas tempat jemuran pakaian ini harus ditata dengan baik karena ini termasuk dalam bagian privasi. Agar, estetika dari bangunan pun terlihat rapih dan indah dan bagian ini jangan terekspos oleh bagian luar.
10.	Kamar Mandi Anak	Kamar mandi anak di balai perlindungan terdapat di dalam asrama yang benar-benar per area bangunan terdapat fasilitas tersebut. Sehingga pegawai atau orang lain tidak mengganggu dari fasilitas anak. Karena kamar mandi ini ruangan yang benar-benar sangat privasi. Dengan adanya kamar mandi yang khusus, anak merasa lebih aman dan tidak merasa tertekan dengan keadaan sekitar.	 Kamar mandi anak di rumah perlindungan terdapat di luar asrama, fasilitas ini pun kurang terawat. Banyak pintu-pintu yang seharusnya sudah dibenahi, karena hal ini snagat tidak nyaman dan tidak aman bagi anak, karena kamar mandi adalah salah satu bagian privasi mereka yang seharusnya dibuat jauh lebih baik.	Kamar mandi harus dilihat dari standar toilet umum, yang memperhatikan kaum difabel, kenyamanan dan keamanan pengguna terutama bagi anak-anak. Kebersihan kamar mandi harus dijaga karena ini sangat rentan dengan kesehatan lingkungan sekitar.

11.	Masjid/Mushola	 Balai perlindungan sosial anak Provinsi Jawa Barat ini terdapat fasilitas spiritual berupa masjid, yang berada di area lingkungan balai. Setiap minggunya terdapat aktifitas bagi para pasien rawat inap atau penghuni asrama, agar hati mereka jauh lebih nyaman dan baik dari sebelumnya. Hal ini juga termasuk dalam sebuah terapi. Tidak hanya untuk para penghuni asrama saja, akan tetapi masjid ini juga selalu dipakai oleh pegawai atau pengunjung lainnya yang bersangkutan dengan balai.	 Rumah perlindungan sosial anak Kota Bandung terdapat juga fasilitas spiritual berupa mushola, yang berada di area lingkungan rumah perlindungan. Di hari-hari tertentu diadakan mengaji bersama dan setiap minggunya terdapat aktifitas bagi para penghuni asrama atau pasien. Agar, anak lebih kuat iman, mental dan fisiknya tetap terjaga. Hal ini juga termasuk dalam sebuah terapi yang sangat berpengaruh pada pola perilaku anak.	Kamar mandi harus dilihat dari standar toilet umum, yang memperhatikan kaum difabel, kenyamanan dan keamanan pengguna terutama bagi anak-anak. Kebersihan kamar mandi harus dijaga karena ini sangat rentan dengan kesehatan lingkungan sekitar.
12.	Ruang Makan Bersama	 Perlindungan sosial anak Provinsi Jawa Barat ini terdapat ruangan khusus untuk makan bersama. Karena, makan uatama	Rumah perlindungan sosial anak Kota Bandung tidak memiliki ruangan khusus untuk makan bersama, biasanya aula atau selasar dijadikan tempat makan mereka. Hal ini dikarenakan, kurangnya luas lahan dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Akan tetapi untuk pola makan atau menu makan tetap diperhatikan oleh ahli gizi.	Ruang makan bersama dibuat agar sosialisasi setiap anak berkembang dan bisa merubah pola perilaku mereka. Tidak hanya untuk diri sendiri akan tetapi mereka peduli dengan orang lain.

		sehari-hari sudah termasuk dalam fasilitas balai ini dan telah terjadwal. Maka dari itu, anak dituntut untuk lebih disiplin, pola makan mereka pun diatur dan sangat terjaga. Pola makan atau menu makanan sangat diperhatikan oleh ahli gizi.		